



# Panduan tentang Kewajiban Pelaksanaan Pelatihan dalam Standar Perikanan Tangkap

Fair Trade USA

Versi 1.0.0

## A. Pengantar

---

Dalam Standar Perikanan Tangkap (*Capture Fisheries Standard/CFS*) Fair Trade USA, ada sejumlah kriteria yang mensyaratkan dilaksanakannya beragam pelatihan untuk bisa memenuhi standar. Pelatihan-pelatihan meliputi sejumlah topik berbeda, termasuk pelaksanaan program Perdagangan yang Adil, kesehatan dan keamanan di tempat kerja, dan pengumpulan data untuk pengelolaan sumber daya. Pemegang Sertifikat bertanggung jawab untuk mengelola dan memastikan dilaksanakannya semua pelatihan yang disyaratkan dalam CFS tepat pada waktunya. Seperti dinyatakan dalam ECD-FTP 5.4 Bagian 2 dalam CFS, Premium tidak bisa digunakan untuk mendanai pelatihan-pelatihan yang disyaratkan untuk dilaksanakan untuk memenuhi kriteria pemenuhan. Pemegang Sertifikat lah yang bertanggung jawab untuk melaksanakan dan menanggung biaya-biaya semua pelatihan yang disyaratkan dalam CFS. Meskipun demikian, Premium bisa digunakan jika para produsen juga merupakan Pemegang Sertifikat. Jika persyaratan-persyaratan pelatihan di dalam bagian Pengelolaan Sumber Daya belum dipenuhi, sesuai ECD-FTP 3.2 dalam Bagian 2 dalam CFS, Premium hingga 30% bisa digunakan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tentang pelatihan. Premium juga bisa digunakan untuk pelatihan-pelatihan tambahan hanya jika dipilih melalui pemungutan suara sehingga masuk dalam Rencana Premium Perdagangan yang Adil untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang teridentifikasi dalam Pengkajian Kebutuhan.

## B. Maksud

---

Dokumen ini berisi rangkuman menyeluruh tentang pelatihan-pelatihan wajib dalam CFS untuk bisa mendapatkan sertifikat. Dokumen ini menegaskan pelatihan-pelatihan apa saja yang harus diberikan, siapa yang bertanggung jawab untuk melakukannya, siapa yang menjadi sasaran pelatihan, dan tahun keberapa pelatihan-pelatihan tersebut harus dilaksanakan. Dokumen panduan ini berisi rekomendasi-rekomendasi tentang bagaimana melakukan pendekatan terhadap dan melaksanakan pelatihan-pelatihan tersebut dan dimaksudkan untuk membantu mengarahkan para pengguna tentang bagaimana memilih pihak ketiga yang mempunyai keahlian yang tepat untuk memberikan pelatihan-pelatihan dengan kualitas yang memadai. Dokumen ini tidak mengikat dan tidak boleh menggantikan persyaratan-persyaratan yang ada di dalam CFS. Silahkan membaca CFS secara menyeluruh untuk memastikan anda bisa sepenuhnya memenuhi seluruh persyaratan dalam Standar.



## C. Cakupan dan Keberlakuan

Dokumen ini berlaku untuk semua entitas yang mendapatkan sertifikat Standar Perikanan Tangkap Fair Trade USA.

## D. Dokumen-Dokumen Terkait

- Standar Perikanan Tangkap
- Persyaratan-Persyaratan Cakupan Sertifikat menurut Standar Perikanan Tangkap
- Panduan untuk Menentukan Cakupan menurut Standar Perikanan Tangkap
- Panduan Standar Perikanan Tangkap untuk Keselamatan di Tempat Kerja

## E. Kewajiban Pelatihan dalam CFS

Tabel berikut ini berisi nomor kriteria pemenuhan dalam CFS yang berisi persyaratan-persyaratan tentang pelatihan-pelatihan yang harus dilaksanakan. Selain itu, tabel ini juga meliputi tahun berapa nelayan harus memenuhi persyaratan pelatihan tertentu, serta siapa yang harus memberikan pelatihan (“Diberikan oleh”) dan siapa yang mendapatkan (“Diberikan kepada”). Kolom “Deskripsi” berisi rangkuman topik yang harus dicakup dalam pelatihan. Untuk melihat teks lengkap untuk setiap Kriteria Pemenuhan, silahkan mengacu ke dokumen lengkap CFS.

Bagian-bagian dalam CFS dapat diidentifikasi menggunakan panduan warna berikut ini:

	Persyaratan Struktural
	Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat
	Hak-Hak Asasi Manusia
	Upah, Ketentuan Kerja, dan Akses ke Layanan
	Pengelolaan Sumber Daya
	Keterlacakan (tidak tersedia)

Kriteria Pemenuhan	Tahun	Diberikan kepada	Diberikan oleh	Deskripsi
STR-FTC 1.5	0	Peserta Premium	Pemegang Sertifikat	Fungsi Komite Perdagangan yang Adil, maksud Kajian Kebutuhan, dan penyusunan Rencana Premium Perdagangan yang Adil, yang diulang setiap 3 tahun. Kapan pun, jika ada >5 Peserta Premium yang ditambahkan ke dalam sertifikat, mereka harus mendapatkan pelatihan ini.
STR-FTC 2.1	0	Anggota-	Pemegang Sertifikat	Fungsi dan tanggung jawab Komite



		Anggota Baru Komite Perdagangan yang Adil		Perdagangan yang Adil.
<b>STR-FTC 1.5 dan STR-FTC 2.1 bisa dicakup dengan satu pelatihan untuk memenuhi CFS.</b>				
WWS-OH 1.3	0	Nelayan yang Terdaftar, awak kapal, dan pekerja	Pihak ketiga	Para peserta mendapatkan pelatihan tentang penggunaan perlengkapan perlindungan diri, Ini meliputi perlindungan dari bahan kimia dan suhu ekstrem, termasuk risiko radang dingin sangat mengemas ikan dengan es dan baju pelampung.
WWS-OH 3.1	0	Awak kapal dan pekerja	Pemegang Sertifikat, Asosiasi Penangkapan Ikan, atau pihak ketiga	Ancaman-ancaman bahaya di tempat kerja, penggunaan perlengkapan perlindungan diri, risiko-risiko yang berkenaan dengan bahan-bahan berbahaya. Pelatihan-pelatihan dilakukan sekali dalam satu tahun dan didokumentasikan.
<b>WWS-OH 1.3 dan WWS-OH 3.1 bisa dicakup dengan satu pelatihan untuk memenuhi CFS.</b>				
WWS-OH 3.2	0	Paling tidak satu awak kapal	Pemegang Sertifikat / pihak ketiga	Dasar-dasar pertolongan pertama, prosedur darurat, dan nomor-nomor telepon. Pengetahuan dan penggunaan peralatan dan perlengkapan medis dengan mempertimbangkan jumlah perorangan di atas kapal, cakupan wilayah operasi dan lama perjalanan. Mereka yang telah terlatih bertanggung jawab untuk menentukan kebutuhan-kebutuhan penyediaan pasokan untuk pertolongan pertama.
RM-DC 1.4	1	Nelayan yang Terdaftar	Pemegang Sertifikat / pihak ketiga	Mendokumentasikan data tangkapan spesies primer dan sekunder, termasuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Spesies</li> <li>• Berat kumulatif atau jumlah tangkapan masing-masing dari setiap spesies yang didaratkan</li> <li>• Klasifikasi genting, terancam, dan/atau dilindungi (<i>endangered, threatened, and/or protected</i>- ETP) untuk setiap spesies, jika sesuai.</li> </ul>
RM-BEP 1.5	1	Nelayan yang Terdaftar,	Pemegang Sertifikat / pihak ketiga	Pelatihan untuk pencegahan terhadap pemanenan dan konsumsi spesies ETP.



		Peserta Premium		
STR-CH 4.6	3	Nelayan yang Terdaftar	Pemegang Sertifikat / pihak ketiga	<p>Nelayan mengembangkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan. Contohnya antara lain adalah berikut ini, namun tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman tentang matematika dasar</li> <li>• Pencatatan untuk melacak penjualan, pengeluaran, dan tabungan pribadi</li> <li>• Mengakses pembiayaan</li> <li>• Menghitung dan menyampaikan biaya produksi</li> <li>• Ketrampilan negosiasi</li> <li>• Peran dan aktivitas-aktivitas berbagai aktor dalam rantai pasok</li> </ul> <p><i>Tidak semua aspek ini perlu dicakup pada Tahun Ke-3 dan pelatihan-pelatihan ini bisa dipengaruhi oleh sejumlah faktor</i></p>
ECD-FTP 5.4	3	Komite Perdagangan yang Adil	Pemegang Sertifikat / pihak ketiga	<p>Pengembangan kapasitas administratif dan kelembagaan dan pengelolaan Premium Perdagangan yang Adil, termasuk sistem akuntansi. Pelatihan-pelatihan didokumentasikan dan catatan-catatan harus disimpan dalam arsip.</p>
WWS-CE 8.2	3	Kontraktor tenaga kerja	Pemegang Sertifikat / pihak ketiga	<p>Paling tidak kontraktor tenaga kerja mendapatkan pelatihan tentang kesehatan dan keamanan/keselamatan dan upah minimum.</p>
WWS-OH 3.3	3	Awak kapal dan pekerja (>5)	Pemegang Sertifikat / pihak ketiga	<p>Pelatihan dan latihan-latihan simulasi tentang kebijakan kesehatan dan keamanan/keselamatan dilakukan.</p> <p><i>(WWS-OH 4.3): Evaluasi dan manajemen risiko, cara-cara penggunaan alat penangkapan ikan, instruksi-instruksi di atas kapal untuk para nelayan. Persyaratan-persyaratan yang lebih ketat untuk kapal dengan panjang <math>\geq 24m</math>.</i></p> <p>Pelatihan-pelatihan ini harus memberikan penjelasan tentang pelatihan-pelatihan</p>



				keamanan/keselamatan yang diperlukan untuk tahun-tahun sebelumnya (WWS-OH 1.3, WWS-OH 3.1, WWS-OH 3.2).
RM-DC 2.3	3	Para pengumpul data: Nelayan yang Terdaftar, awak kapal, dan pekerja.	Pemegang Sertifikat / pihak ketiga	Pengumpulan data, keamanan data (termasuk pencadangan), dan pengelolaan data. Ini meliputi, namun tidak terbatas pada: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode-metode untuk identifikasi spesies</li> <li>• Metode-metode untuk mengukur ukuran</li> <li>• Metode-metode untuk menimbang berat</li> <li>• Format dan penggunaan buku catatan harian</li> <li>• Metriks ukuran upaya-upaya</li> </ul>
RM-DC 1.5	3	Nelayan yang Terdaftar	Pemegang Sertifikat / pihak ketiga	Mendokumentasikan data tangkapan untuk spesies sampingan, termasuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Spesies</li> <li>• Berat kumulatif atau jumlah tangkapan masing-masing spesies yang didaratkan</li> <li>• Klasifikasi ETP untuk setiap spesies, jika sesuai</li> </ul>
FHR-FR 3.1-3.2	6	Awak kapal dan pekerja	Pihak ketiga (dipilih oleh Pemegang Sertifikat): Serikat pekerja setempat, lembaga akademis, organisasi non-pemerintah	Pemberi kerja memastikan bahwa satu pihak yang independen memberikan informasi kepada awak kapal dan pekerja tentang hak mereka untuk berorganisasi dan pilihan-pilihan yang tersedia. Pemberi kerja harus memberikan waktu kerja (tanpa pemotongan gaji atau persyaratan untuk membayarkan biaya tertentu) dan fasilitas-fasilitas yang tepat sesuai permintaan agar aktivitas-aktivitas tersebut bisa dilakukan (sesuai alasan yang bisa diterima).

## F. Rekomendasi

Meskipun tanggung jawab untuk mendanai dan menyediakan pelatihan-pelatihan ada di tangan Pemegang Sertifikat, mereka tidak dengan sendirinya mempunyai kemampuan untuk melakukan sendiri pelatihan-pelatihan tersebut. Merupakan praktik unggulan untuk meminta entitas-entitas pihak ketiga yang mempunyai kualifikasi yang tepat untuk memastikan pelatihan-pelatihan secara efektif mewujudkan tujuan-



tujuan mereka. Dokumen ini juga berisi sejumlah rekomendasi dan contoh entitas-entitas yang bisa membantu mewujudkan pelatihan-pelatihan yang disyaratkan CFS, Meskipun demikian, semuanya merupakan usulan dan contoh-contoh yang diberikan di bawah ini tidak bersifat wajib.

**1.1. Lembaga akademis:** Satu lembaga akademis akan bisa memberikan informasi terpercaya yang khusus berkaitan dengan pengelolaan sumber daya dan/atau kebebasan untuk berserikat yang dapat membantu mendukung pelatihan-pelatihan yang berkualitas tinggi.

*Beberapa contoh meliputi, namun tidak terbatas pada:*

- Metode pengumpulan data: Banyak lembaga akademis melakukan pengkajian sediaan dan mengukur angka kematian dalam penangkapan ikan untuk keperluan akademis. Mereka sangat terlatih dalam metologi-metodologi tersebut dan mempunyai kualifikasi yang lengkap untuk memberikan dukungan pelatihan yang berkualitas tinggi, misalnya untuk menentukan ukuran kematangan atau titik referensi spesies-spesies sasaran.
- Identifikasi spesies ETP: Sejarah hidup spesies ETP dan mitigasi risiko-risiko yang dihadapi spesies-spesies tersebut seringkali dikaji dengan sangat baik
- Metode-metode penangkapan ikan: Penelitian akademis bisa mendukung inovasi-inovasi dalam praktik-praktik penangkapan ikan untuk meningkatkan keamanan dan/atau efisiensi, selain metode-metode untuk menghindari penangkapan ikan yang berlebihan, mengurangi tangkapan sampingan dengan mengubah alat-alat penangkapan ikan yang digunakan, dan mengurangi dampak-dampak negatif yang bisa diakibatkan alat-alat penangkapan ikan yang mereka gunakan terhadap lingkungan kelautan.
- Hukum setempat: Lembaga-lembaga akademis seringkali bekerja dengan pemerintah untuk mengembangkan kebijakan dan dengan demikian sangat memahami hukum setempat. Ini bisa membantu para Nelayan yang Terdaftar untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang hukum dan peraturan setempat, memenuhinya dan memainkan peran yang lebih aktif dalam pembaruan kebijakan.

**1.2. Organisasi-organisasi non-pemerintah (Ornop/LSM) atau organisasi nirlaba:** Organisasi-organisasi nonpemerintah dan organisasi-organisasi nirlaba seringkali mempunyai kepentingan yang sama di banyak bidang pelatihan dan mempunyai kualifikasi yang sangat baik untuk memberikan pelatihan-pelatihan di berbagai topik.

*Beberapa contoh meliputi namun tidak terbatas pada:*

- Sertifikasi pertolongan pertama dari organisasi nirlaba, misalnya Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional.
- Organisasi-organisasi nonpemerintah yang mempunyai spesialisasi di bidang pengelolaan keuangan lembaga dan/atau literasi keuangan.
- Metode pengumpulan data: LSM/ORNOP seringkali mempunyai sistem-sistem pengumpulan data dan bekerja erat dengan para nelayan untuk melakukan prakarsa-prakarsa di tingkat lokal untuk mengatasi kesenjangan informasi, meningkatkan ketersediaan data, dan mengelola sumber daya dengan lebih baik.

**1.3. Badan pemerintah:** Kolaborasi dengan badan-badan pemerintah sudah merupakan satu aspek penting dalam bagian Pengelolaan Sumber Daya dalam CFS. Badan-badan pemerintah akan bisa menawarkan pihak ketiga yang sangat terpercaya untuk mendukung pelatihan-pelatihan.

*Beberapa contoh meliputi namun tidak terbatas pada:*



- Penjaga Pantai: Penjaga Pantai bisa membantu para Nelayan yang Terdaftar dalam mengembangkan dan melakukan pelatihan-pelatihan tentang kesehatan dan keamanan. Selain itu, mereka bisa menjadi sumber daya yang baik untuk memastikan pemenuhan terhadap peraturan perundangan nasional, misalnya tentang perijinan kapal.
- Polisi Kelautan: Polisi Kelautan bisa memberikan dukungan yang serupa dengan Penjaga Pantai.
- Layanan Sosial: Badan-badan ini akan bisa berguna untuk membantu menjelaskan/melatih para Nelayan yang Terdaftar dalam aspek-aspek misalnya asuransi kesehatan, pension, asuransi disabilitas, dll.

1.4. **Proyek Peningkatan Perikanan (*Fisheries Improvement Project/FIP*):** FIP dirancang untuk menyediakan kapasitas kepada perikanan-perikanan skala kecil yang mempunyai sumber daya terbatas untuk melakukan pengumpulan data agar bisa mengelola sediaan spesies-spesies sasaran dengan lebih baik. FIP bisa disponsori oleh organisasi nirlaba atau perusahaan swasta, tergantung pada sifat pelaksanaannya. Sumber daya dari FIP terutama terkait dengan pengelolaan sumber daya dan tidak akan banyak mendukung dalam hal aspek-aspek sosial dalam CFS.

*Beberapa contoh meliputi namun tidak terbatas pada:*

- Akses ke informasi sediaan: Jika ada satu FIP yang beroperasi di satu kawasan untuk satu sediaan ikan yang sama, mereka akan bisa menjadi sumber daya yang sangat diandalkan tentang sejarah hidup dan titik referensi untuk sediaan tersebut.
- Metode pengumpulan data: Sebuah FIP bisa berbagi informasi tentang bagaimana melakukan pengumpulan data secara efektif tentang sediaan tertentu.

Untuk mendapatkan panduan lebih lanjut tentang bagaimana memperoleh sumber daya untuk mewujudkan kewajiban pelatihan-pelatihan CFS, silahkan menghubungi wakil anda di Fair Trade USA.

